

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara sederhana komunikasi pendidikan adalah komunitas terjadi dalam suasana pendidikan. Disini komunikasi tidak lagi bebas, tetapi dikendalikan dan dikondisikan untuk tujuan-tujuan pendidikan. Pawit M Yusuf mengatakan bahwa:

“istilah intruksional berasal dari kata instruction, artinya pengajar, pelajaran, atau bahkan perintah dan itruksi.”(Yusuf, 2010:27)

Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) merupakan salah satu bidang studi dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan kecerdasan moral secara kompetitif.

Seni Budaya Keterampilan adalah sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam kurikulum sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Yang diatur dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 32. Salah satu cakupan dari pendidikan seni budaya adalah pembelajaran seni tari, baik untuk peserta didik tingkat SD, SMP, Maupun SMA/SMK. Salah satu standar kompetensi dasar dari pelajaran seni tari di SMA/SMK adalah mengekspresikan diri melalui karya seni tari. Peserta didik diberikan ruang untuk dapat menampilkan sebuah tarian utuh dan dibutuhkan keterampilan untuk memperagakannya.

Dari paparan diatas, sudah jelas sekali bahwa untuk meningkatkan keberhasilan Seni Budaya Keterampilan tidaklah mudah, akan tetapi perlu sekali

adanya kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu untuk mengatasi problematika diatas, maka diperlukan sekali sebuah usaha yang berupa penambahan jam kegiatan kesenian (ekstrakurikuler) guna meningkatkan keberhasilan Seni Budaya Keterampilan dan mencapai tujuan yang diharapkan dari Seni Budaya Keterampilan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstra kulikuler kesenian merupakan bagian integral dari pembelajaran kesenian di sekolah.

Sejauh ini kegiatan ekstrakurikuler kesenian disekolah sudah berjalan dan prestasi belajar SBK pada siswa mulai meningkat, sehingga kegiatan ekstrakurikuler kesenian mendapatkan perhatian yang cukup serius dari pihak sekolah, sehingga siswa-siswi pun sedikit mulai serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Tari). Oleh karena itu, perlu dikiranya difikirkan bagaimana mengelola kegiatan ekstrakurikuler kesenian ini menjadi sebuah kegiatan yang dapat diikuti seluruh siswa-siswi dengan upaya meningkatkan kualitas pengetahuan dan kepribadian siswa. Dalam hal ini, tentu kegiatan ekstrakurikuler kesenian itu perlu dikelola supaya menjadi salah satu ekstrakurikuler kesenian yang efektif.

Sesuai dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah semua yang berkaitan dengan aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara yang sudah belajar dan belum belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan,

kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Mahfud Junaedi Khaerudin dalam bukunya kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasi di Madrasah mengatakan bahwa:

“Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan”.(Khaerudin, 2007:86)

Tari SMK LETRIS INDONESIA 2 Tangerang Selatan merupakan ekstrakurikuler yang cukup terkenal disekolah, karena kerap kali memenangkan kejuaraan tingkat SMA maupun nasional setiap tahun nya. beberapa prestasinya yang pernah diraih. Yakni:

1. Juara 1 Tari Tingkat SMA pada tahun 2016 di sekolah materday
2. Juara 2 Tari Tingkat SMA pada tahun 2016 disekolah SMA pembangunan jaya
3. Juara 1 Tari Tingkat SMA pada tahun 2016 disekolah Ola et Labora
4. Juara 3 fashion dance Tingkat SMA pada tahun 2016 disekolah SMA dua pamulang
5. Juara Kostum terbaik Tingkat SMA pada tahun 2017 di Universitas Budi luhur
6. Mendapatkan beasiswa 100% di Universitas Budiluhur pada tahun 2017
7. Juara 1 axis dance competition pada tahun 2017

8. Juara 2 Tari Tingkat SMA pada tahun 2017 disekolah santalorenisia
9. Juara 1 Tari tingkat SMA pada tahun 2017 disekolah SMA
Pembangunan jaya
10. Juara 1 axis dance competition pada tahun 2019

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, peserta didik tidak cukup diberi materi pelajaran yang dapat dalam materi kurikulum yang ada dan berlaku di sekolah, melainkan juga perlu adanya kegiatan tambahan diluar kurikulum pelajaran. Kegiatan tambahan diluar kurikulum tersebut dikemas dalam sebuah wadah atau program yang ditunjukkan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan keterampilan siswa ke arah yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan disekolah ada kegiatan ekstrakurikuler. Agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik dan para siswa-siswi menjadi termotivasi untuk berubah maka bagian dari pembinaan melakukan program kegiatan yang diantaranya, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan Latihan dasar kepemimpinan (LDK), Kegiatan hari-hari tertentu seperti hari pahlawan, hari kartini, dll, dan kegiatan keagamaan yang diadakan oleh bagian pembinaan sekolah.

Program merupakan bentuk yang kongkrit dari sebuah kebijakan. Efektivitas adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengukur apakah tindakan yang dilakukan untuk maksud tertentu telah mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi efektivitas program merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengukur apakah suatu program telah mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

Agar program kegiatan tersebut berjalan dengan Efektif, maka seorang pembina harus mau berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan siswa-

siswinya. Seorang pembina atau pembimbing harus tahu cara berkomunikasi yang baik dan efektif dalam menghadapi siswa-siswi binaanya sehingga setiap isi pesan dalam kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk membangkitkan motivasi belajar pada siswa-siswinya, bagian pembinaan akan terus meningkatkan kegiatan-kegiatan yang diadakan.

Menurut Kepala Sekolah SMK LETRIS INDONESIA 2 melalui wawancara mengatakan:

“Dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler ini adalah, karena Untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan, mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial, mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.”

Menurut Rismawaty dalam bukunya kepribadian dan Etika profesi, mengatakan:

“Perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Pengertian dari motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatankegiatan tertentu guna mencapai tujuan”(Rismawaty, 2008:49).

Jika kita melihat pengertian diatas maka maksud dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa-siswi SMK LETRIS Indonesia 2.

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Sejauh mana “**Pengaruh Efektivitas Program Ekstrakurikuler Tari Terhadap Motivasi Belajar Seni Budaya Keterampilan Pada Siswa SMK LETRIS INDONESIA 2 Tangerang Selatan?**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana **Tugas** Ekstrakurikuler Tari Terhadap Motivasi Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Pada Siswa SMK LETRIS INDONESIA 2 Tangerang Selatan?
2. Sejauhmana **Rencana** Ekstrakurikuler Tari Terhadap Motivasi Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Pada Siswa SMK LETRIS INDONESIA 2 Tangerang Selatan?
3. Sejauhmana **Peraturan** Ekstrakurikuler Tari Terhadap Motivasi Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Pada Siswa SMK LETRIS INDONESIA 2 Tangerang Selatan?
4. Sejauhmana **Tujuan** Ekstrakurikuler Tari Terhadap Motivasi Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Pada Siswa SMK LETRIS INDONESIA 2 Tangerang Selatan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Program Ekstrakurikuler Tari Terhadap Motivasi Belajar Seni Budaya Keterampilan Pada Siswa SMK LETRIS INDONESIA 2 Tangerang Selatan

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui **Tugas** Ekstrakurikuler Tari Terhadap Motivasi Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Pada Siswa SMK LETRIS INDONESIA 2 Tangerang Selatan
2. Untuk mengetahui **Rencana** Ekstrakurikuler Tari Terhadap Motivasi Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Pada Siswa SMK LETRIS INDONESIA 2 Tangerang Selatan
3. Untuk mengetahui **Peraturan** Ekstrakurikuler Tari Terhadap Motivasi Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Pada Siswa SMK LETRIS INDONESIA 2 Tangerang Selatan
4. Untuk mengetahui **Tujuan** Ekstrakurikuler Tari Terhadap Motivasi Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Pada Siswa SMK LETRIS INDONESIA 2 Tangerang Selatan

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah wawasan dan informasi baru bagi perkembangan ilmu komunikasi, dan diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang sama.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna, yaitu untuk:

1. Peneliti

Untuk mengetahui lebih mendalam tentang strategi pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi Universitas

Untuk dijadikan sebagai aplikasi ilmu atau pengalaman, literatur, penelitian ini juga berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Humas secara khusus.

3. Bagi guru SMK LETRIS INDONESIA 2

Untuk digunakan sebagai tambahan wawasan pengetahuan dan koreksi tentang Strategi Pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.

4. Bagi siswa

Untuk membangun kemampuan siswa dalam penguasaan keterampilan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar.